



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Penetapan Tsk, Tunggu LHP LKPBJ**

**Dugaan Korupsi  
Pengaman Abrasi Ipuh**

**BENGKULU** - Selangkah lagi penyidik Kejati Bengkulu menetapkan pihak-pihak terkait sebagai tersangka korupsi proyek pengaman abrasi Pasar Ipuh Kabupaten Mukomuko tahun 2017 dan 2018 total senilai Rp 87 miliar. Penyidik tinggal menunggu Laporan Hasil Pemeriksaan

(LHP) Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa (LKPBJ) untuk mengetahui total kerugian negara (KN) atas proyek tersebut.

"Ya kita masih menunggu pemeriksaan oleh LKPBJ yang saat ini sedang bekerja melakukan penghitungan," kata Kajati Bengkulu, Amanda Syah Arwan, SH, MH melalui Asisten Pidana Khusus (Aspidsus) Pandoe Pramoe Kartika, SH, MH didampingi Kasi Penyidikan, Danang Prasetyo

Dwiharjo, SH.

Danang mengatakan untuk saksi yang telah dilakukan pemeriksaan dalam perkara ini mencapai 15 orang. Terdiri dari Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), pelaksana dan pengawas proyek. "15 orang yang kita periksa untuk melengkapi bukti dan data, sembari menunggu LHP LKPBJ," ucapnya.

Dalam perkara ini Kejati Bengkulu memastikan siapapun yang terlibat pasti akan ditetapkan sebagai tersangka yang harus

mempertanggungjawabkan sesuai dengan perbuatannya. Karena sekecil apapun bentuk penyelewengan uang negara harus dipertanggungjawabkan dan diproses hukum. "Biarkan kita bekerja dulu. Kita tidak akan menutupi. Semua akan disampaikan jika memang sudah waktunya," kata Danang.

Untuk diketahui Kejati Bengkulu melakukan pengusutan dugaan korupsi proyek pengerjaan pengaman abrasi pantai di

Desa Pasar Ipuh, Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko. Nilainya cukup fantastik yakni mencapai Rp 90 miliar yang dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Proyek multiyears atau tahun jamak ini dianggarkan di tahun 2017 dan 2018. Kendati nilai yang dianggarkan sebesar Rp 90 miliar namun total nilai yang tercantum dalam kontrak Rp 87 miliar dikerjakan oleh PT. Berantas Adi Praya.(aba)